Literatur review: hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus

by Sujiyati Nabela, Asri Kusyani Faishol Roni, Joko Prasetyo

Submission date: 07-Mar-2023 08:57AM (UTC+0800)
Submission ID: 2030732901
File name: 978-Article_Text-2638-1-10-20220310_joko_2022.pdf (719.55K)
Word count: 4336
Character count: 26441

Jurnal Keperawatan Vol.20 No.1
Maret 2022 hal.1-11

p-ISSN 2088-2173
e-ISSN 2580-4782

Literatur review: hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus

Oleh :
Sujiyati Nabela[1]*, Asri Kusyani[1], Faishol Roni[1], Joko Prasetyo[1]
[1]Prodi S1 Keperawatan
STIKES Bahrul 'Ulum Jombang, Jawa Timur

Corresponding author : *Sujiyati.nabila@gmail.com

ABSTRAK

Pola makan tidak seimbang, perubahan gaya hidup kurangnya olahraga dan stress merupakan faktor terbesar timbulnya suatu penyakit salah satunya yaitu DM. Kualitas hidup sangat mempengaruhi penderita DM, meliputi kesehatan fisik, psikologis, terhadap likungan dan kualitas hidup ini sangat meningkatkan harapan hidup pada penderita DM. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tentang hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus. Database yang digunakan dalam *literature review* adalah *google scholar* dan *pupmed* dengan kriteria inklusi sampel, artikel di terbitkan pada tahun 2016-2021, menggunakan jurnal nasional dan internasional. Hasil penelitian sebanyak 13.292 jurnal diidentifikasi, peneliti menemukan 10 jurnal yang dapat digunakan dalam *literatur review.* Kesimpulan berdasarkan hasil review bahwa dukungan keluarga mempunyai pengaruh penting bagi penderita DM dengan dukungan keluarga ini pasien DM merasa nyaman, senang sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Kata Kunci : Diabetes mellitus; Dukungan keluarga; Kualitas hidup

Literature review: Relationship between family support and quality of life in patients with diabetes mellitus

ABSTRACT

Unbalanced diet, lifestyle changes, lack of exercise and stress are the biggest factors in the emergence of a disease, one of which is DM. Quality of life greatly affects DM sufferers, including physical, psychological, environmental health and this quality of life greatly increases life expectancy in DM sufferers. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and the quality of life of patients with diabetes mellitus. The databases used in the literature review are Google Scholar and Pupmad with sample inclusion criteria, articles published in 2016-2021, using national and international journals. The results of the study were 13,292 journals identified, researchers found 10 journals that could be used in the literature review. The conclusion based on the results of the review that family support has an important influence for DM sufferers with family support, DM patients feel comfortable, happy so that they can improve their quality of life.

Keywords: Diabetes mellitus; Family support; Quality of life

Jurnal Keperawatan Vol.20 No.1 p-ISSN 2088-2173
Maret 2022 hal.1-11 e-ISSN 2580-4782

A. PENDAHULUAN

Penyebab gangguan kesehatan bisa dari pilihan gaya hidup faktor lingkungan kerja, pola makan, olahraga dan stress. Terjadi prevalensi penyakit degeneratif yang meningkat misalnya DM tipe 2, penyakit jantung koroner, tekanan darah tinggi, dan obesitas yang biasanya terjadi di kota-kota besar. Dukungan dari anggota keluarga dapat memberikan kenyamanan dan ketenangan bagi penderita diabetes, yang membantu kualitas hidup mereka (Suwanti, E et al., 2021). Akibat dari dukungan keluarga yang kurang baik mempengaruhi kualitas hidup penderita diabetes, menyebabkan komplikasi fisik seperti tekanan darah tinggi, obesitas, dan penurunan berat badan, serta menyebabkan stres dan kecemasan yang berlebihan (Meidikayanti & Wahyuni, 2017).

International Diabetes feredation (IDF) memproyeksikan Indonesia menempati peringkat ke 7 diantara 10 negara dengan jumlah penderita terbanyak, yaitu sebesar 10,7 juta. Data riset RISKESDAS (2018) menyebutkan bahwa DM merupakan salah satu komorbid yang banyak ditemukan pada pasien yang terinfeksi virus SARS-CoV-2, tepatnya di peringkat ke dua yaitu sebanyak 34,4 persen kasus di Indonesia. Adapun penderita DM di Provinsi Jawa timur pada tahun 2018 masuk dalam 10 besar prevalensi penderita DM se-indonesia atau menempati urutan ke sembilan dengan prevalensi 6,8 persen, DINKES (2018).

Pengaruh dukungan keluarga berdampak pada kualitas hidup pasien DM, anggota keluarga merupakan sumber utama dukungan instrumental dan emosional, alat pendukung juga mencakup bantuan dalam menyelesaikan tugas-tugas khusus pasien, seperti, dukungan emosional meliputi memberikan kenyamanan dan dukungan, Jika pasien mengalami stres atau frustrasi selama manajemen diabetes jangka panjang mereka, mempengaruhi kebijakan perawatan diabetes dalam keluarga, termasuk memberikan pendidikan diabetes kepada anggota keluarga sebagai bagian dari rencana perawatan diabetes pasien, Pamungkas et al (2017). Seorang peneliti membuktikan bahwa hubungan diantara dukungan keluarga dan *quality of life* pada pasien DM sangat signifikan, dan dukungan keluarga berupa penghargaan, dukungan instrumental, emosional, dan informasi penting untuk menolong dalam melakukan peningkatan terhadap kualitas hidup pada pasien DM Suwanti (2021). Mendapatkan perhatian yang serius penting untuk kualitas hidup dikarenakan kualitas hidup ialah suatu hal yang berkaitan dengan mortalitas dan morbiditas, perihal yang bertanggung jawab kepada keadaan kesehatan seorang individu mempunyai kualitas hidup yang kurang baik , Erda et al (2020).

Upaya pengendalian DM merupakan tujuan penting untuk mengurangi komplikasi yang akan menjadikan beban sangat berat bagi individu dan keluarga, Salah satu pengendalian tersebut maka diperlukan adanya dukungan keluarga (khasanah, 2019). Dukungan keluarga mempunyai dampak positif kepada pasien dengan DM, individu dengan DM hidup pada keluarganya dan lingkungan sosial

p-ISSN 2088-2173
e-ISSN 2580-4782

yang lebih tinggi, berbagai faktor tersebut juga dapat berpengaruh pada pengobatan pasien DM, dengan 72,9% narasumber memperoleh kategori dukungan sesuai. Perihal ini berpengaruh pada penyampaian pengobatan yang dilaksanakan oleh pasien, keluarga klien dengan memberikan informasi, penghargaan, dukungan instrumental dan emosional, kemudian klien dalam proses penyembuhan untuk diingatkan tentang program kesehatan setiap saat (Pamungkas et al, 2017). Penatalaksanaan DM diawali dengan perubahan gaya hidup sehat dan pemberian obat antihiperglikemik. Manajemen diabetes mencakup empat pilar: pendidikan, nutrisi medis, olahraga atau latihan fisik dan intervensi farmakologis (Soelistijo et al., 2015 dalam Erda et all.,2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *literature review. literature review* merupakan analisa dari penelitian yang sedang dilakukan terhadap topik khusus atau berupa pertanyaan terhadap suatu bagian dari keilmuan. *Literature review* membantu kita dalam menyusun kerangka berfikir yang sesuai dengan teori, temuan,maupun hasil penelitian sebelumnya dalam menyelesaikan rumumsan masalah pada penelitian yang kita buat, Yudi Agusta dalam Prastiwi (2014).

Dukungan keluarga dengan *quality of life* pada pasien DM. Kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini dirumuskan dalam *PICOT*. Database yang digunakan dalam *literature review adalah google scholar* dan *pubmed* dengan kriteria inklusi dan eksklusi sampel artikel diterbitkan pada tahun 2016-2021, menggunakan jurnal nasional dan internasonal.

Tinjauan literatur didapatkan berdasarkan data yang dipublikasi secara umum dari tahun 2016 sampai 2021. Metode yang digunakan adalah melakukan tinjauan literature dengan pencarian melalui *database* elektronik setelah sebelumnya merumuskan PICOS. Database yang digunakan adalah *Google Scholer* dan *Pubmed*. Kata kunci yang digunakan dalam mencari jurnal sesuai MeSH yaitu Diabetes mellitus, Dukungan keluarga, Kualitas hidup, *Or Not Life Support Systems Social support, Or Life support care, Or Health planning support, And Life Quality*.

C. HASIL PENELITIAN

Prosedur pencarian dan seleksi artikel menggunakan dua *database* dengan kata kunci yang telah ditentukan, kemudian dilakukan filter secara bertahap sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, hasil pencarian dari publikasi 2 *database* (*Google Scholar* dan *Pubmed*) menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan *MeSH*, peneliti mendapatkan 13.292 jurnal meliputi Pubmed (n=92) dan Google Scholar (n=13.200) yang sesuai kata kunci Diabetes mellitus, Dukungan keluarga, Kualitas hidup, *Or Not Life Support Systems Social support, Or Life support care, Or*

p-ISSN 2088-2173
e-ISSN 2580-4782

Health planning support, And Life Quality. Hasil pencarian yang sudah didapatkan diperiksa dan ditemukan 13.292 jurnal dan di *exclude* karena judul jurnal tidak sesuai yang akan di teliti dan pembahasan tidak singkron, di *exclude* dengan perincian dari *google schoolar* (n= 6.766) dan *pubmed* (n=51) jadi total jurnal yang di *exclude* (n=6.817), lalu di filter *screening* berdasarkan abstrak (n=6.475) dengan perincian *google scholar* (n=6.434) dan *pubmed* (n=41) yang disesuaikan dengan tema *literature review* dan di *exclude* karena hanya abstrak dan tidak full text, di *exclude* dengan perincian dari *google schoolar* (n= 4.201) dan *pubmed* (n=18) jadi total jurnal yang di *exclude* (n=4.219). Dilakukan kelayakan full teks didapatkan sebanyak (n=2.256) dengan perincian *google scholar* (n=2.233) dan *pubmed* (n=23) dan di *exclude* karena jurnal berbayar, di *exclude* dengan perincian dari *google schoolar* (n= 1.956) dan *pubmed* (n=17) jadi total jurnal yang di *exclude* (n=1.973). Filter yang dilakukan berdasarkan tahun didapatkan sebanyak (n=283) dengan perincian *google scholar* (n=277) dan *pubmed* (n=6) dan di *exclude* karena jurnal *pre-2016,* di *exclude* dengan perincian dari *google schoolar* (n= 268) dan *pubmed* (n=5) jadi total jurnal yang di *exclude* (n=273). Artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisa sesuai kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 10 artikel yang bisa digunakan dalam *literature review*, dengan perincian dari *google schoolar* (n= 9) dan *pubmed* (n=1) jadi total jurnal yang di *include* (n=10). yang digunakan dalam penelitian *literature review*.

Hasil pencarian jurnal, peneliti mendapatkan 10 jurnal yang masing-masing ada 6 jurnal Internasional tentang hubungan antara dukungan keluarga dengan *quality of life* pada pasien diabetes melitus sedangkan ada 4 jurnal nasional tentang hubungan antara dukungan keluarga dengan *quality of life* pada pasien diabetes melitus.

Hasil penelitian dari Hardin & Dhila, (2021) yang berjudul hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien Dm di Puskesmas Lubuk Begalung Padang tahun 2019 didapatkan hasil sebagian besar 40 respondenn (50,6%) mendapatkkan dukungan keluarga yang baik, sedangkan 39 responden (49,4%) kurang mendapatkan dukungan keluarga, sebagian besar responden (70,9%) memiliki kualitas hidup baik, sedangkan 23 responden (29,1%) memiliki kualitas hidup yang buruk.

Hasil penelitian Luthfa, dkk (2019) yang berjudul *the relationship between family support and quality of life improvement of patients with diabetes mellitus* hasil dari penelitian tersebut mendapatkan hasil 62 responden (51,7%) mendapatkan dukungan dari keluarganya dengan kategori baik dan 102 responden (85%) puas dengan kulitas hidupnya.

Hasil penelitian Nuraisyah, dkk (2017) yang berjudul dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien diabetes mellitus di Puskesmas Panjaitan II, Kulon Progo, didapatkan hasil dukungan keluarga dapat mempengaruhi kualitas hidup pada pasien DM dengan hasil (p-value 0.00) bahwa responden puas dengan kualitas

p-ISSN 2088-2173
e-ISSN 2580-4782

hidupnya. Sejalan dengan penelitian dari Meidikayanti, & Wahyuni, (2017) yang berjudul hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup diabetes mellitus type II di Puskesmas Pandemawu, menyatakan bahwa responden (73%) yang memiliki kualitas hidup yang baik.

Hasil penelitian AJ. Fatusin et, al (2020) yang berjudul *relationship between family support and quality of life of type-2 diabetes mellitus patients attending family medicine clinic, federal medical centre, ido–ekiti,* mendapatkan hasil bahwa lebih dari setengah (53,2%) dari peserta yang melaporkan dukungan keluarga yang kuat dan sebagian besar (69,6%) responden dalam penelitian ini memiliki kualitas hidup yang baik, dukungan keluarga signifikan dengan kualitas hidup responden pada *p-value* 0,001.

Hasil penelitian dari Yamin & Sari (2018) yang berjudul *relationships of Family Support towards self-mangement and quality of life of patients with diabetes mellitus type II* sebagian besar responden (50%) memiliki kualitas hidup di bawah median kelompok, di dalam penelitian ini medapatkan kualitas hidup kurang baik dikarenakan beberapa faktor dari dukungan keluarga seperti umur 40-59 tahun sebanyak 57,6%, jenis kelamin perempuan sebanyak 70,7%, tingkat pendidikan SD sebanyak 39,1% dan karakteristik kesehatan responden seperti DM lama dan penyakit penyerta yang dimiliki (58,7%).

Hasil penelitian dari Ulfani dkk (2021) yang berjudul *realitions ship between family support and self-care to the quality of life of patients with type 2 diabetes mellitus at puskesmas kabaena barat bombana* 2020 bahwa sebanyak 19 responden (54,3%) dengan kualitas hidup kurang baik, di dalam penelitian ini pasien mendapatkan kualitas hidup yang buruk karena perlu adanya edukasi lagi terhadap keluarga pasien mengenai pola makan, gaya hidup serta minum obat pasien DM tersebut.

Hasil penelitian dari Damanik, dkk (2020) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM dengan memperoleh nilai *p-value* 0,001. Sejalan dengan penelitian Damanik, dkk. (2020) yang berjdul *relationship between family support and quality of life among type 2 diabetes mellitus patients at hospital tk. Iv 01.07.01 Pematangsiantar North Sumatera,* mendapatkan hasil bahwa pasien dengan dukungan keluarga yang mendukung dan memiliki kualitas hidup yang baik diperoleh hasil *p-value* 0,010 (p<0,05).

Hasil penelitian Amelia, dkk (2018) yang berjudul *relationship between family support with quality of lifeamong type 2 diabetes mellitus patients at Amplas Primary Health Care in Medan, Indonesia* didapatkan hasil pasien dengan dukungan keluarga yang mendukung dan memiliki kualitas hidup yang baik diperoleh hasil *p-value* 0,010 (p<0,05).

Hasil penelitian dari Nuryatno, (2019) yang berjudul hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus type 2 di Puskesmas

Helveti Medan bahwa ada hubungan antara keluarga dengan kualitas hidup pasien DM dengan nilai p = 0,001<0,05.

Artikel dari jurnal yang dibuat acuan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus dalam dukungan keluarga ini ada faktor yang sangat mempengaruhi kualitas hidup yaitu pendidikan dimana keluarga yang mendapat pendidikan yang baik akan mempengaruhi seberapa besar dukungan keluarga yang diberikan kepada penderita DM. Faktor pendidikan Pasien DM akan mengetahui dampak dari penyakit DM dan mengetahui cara pola makan yang benar karena penyakit DM datang disaat usia yang sudah lansia dimana semakin banyak dukungan keluarga yang diberikan maka semakin besar pula kualitas hidup pasien DM itu sendiri.

D. PEMBAHASAN

1. Hasil *Literatur Review* Dukungan Keluarga Pasien DM

Ada delapan jurnal mengenai dukungan keluarga yang menunjukkan bahwa pasien DM mendapatkan dukungan keluarga yang baik, sedangkan 2 jurnal yang lain menunjukkan bahwa pasien DM tidak mendapatkan dukungan keluarga yang baik.

Menurut penelitian Hardin & Dhila, (2021) didapatkan bahwa dari 79 responden terdapat 40 responden (50,6%) mendapatkan dukungan keluarga yang baik, hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang mendapatkan dukungan dari keluarga. Begitu juga hasil penelitian Luthfa, dkk (2019) hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa 62 responden (51,7%) mendapatkan dukungan yang baik dari keluarga mereka. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pasien DM mendapatkan dukungan dari keluarga dalam kategori baik.

Menurut penelitian dari Nuraisyah, dkk (2017) mendapatkan hasil dukungan keluarga memperoleh hasil *p-value* 0,01 yang berarti responden mendapatkan dukungan keluarga yang baik. Sejalan dengan penelitian dari Meidikayanti, & Wahyuni, (2017) mendapakan dukungan keluarga yang baik, hal ini dikarenakan nilai rata-rata pada rentang 2,51-4,00 yang termasuk kategori dukungan keluarga yang baik.

Menurut penelitian AJ. Fatusin et, al (2020) mendapatkan hasil lebih dari setengah peserta (53,2%) memiliki dukungan keluarga yang kuat. Sejalan dengan penelitian Damanik dkk. (2020) bahwa dukungan keluarga mendapatkan nilai yang baik (nilai-p=0,001). Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden pasien DM yang mendapatkan dukungan dari keluarganya.

Hasil penelitian Amelia, dkk (2018) didapatkan bahwa sebagain besar responden memiliki dukungan keluarga yang mendukung (52%). Hal ini sependapat dalam penelitian Nurtyatno (2019) dari 43 responden, dukungan keluarga yang baik medapatkan skor terbanyak yaitu 24 responden di

p-ISSN 2088-2173
e-ISSN 2580-4782

bandingkan dengan dukungan keluarga yang tidak baik yaitu 19 responden, dapat disimpulkan bahwa pasien DM banyak mendapatkan dukungan yang baik dari keluarganya.

Delapan artikel diatas yang menunjukkan pasien DM mendapatkan dukungan keluarga yang baik, lain halnya dengan 2 jurnal dibawah ini yang menunjukkan pasien DM tidak mendapatkan dukungan keluarga yang baik diantaranya : penelitian dari Yamin & Sari, (2018) mendapatkan hasil sebagian besar responden (51,1%) memiliki dukungan keluarga dibawah median kelompok, begitu juga dengan peneltian dari Ulfani, dkk (2021) responden mendapatkan dukungan keluarga yang kurang hal tersebut dikarenakan pasien sudah mandiri dan tidak lagi membutuhkan dukungan dari keluarganya, dan ada juga yang menyebutkan bahwa kurang adanya informasi tentang penyakit DM kepada keluarga pasien tersebut.

Dukungan keluarga ialah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap orang sakit, dukungan keluarga dapat berasal dari orang lain (orang tua, anak, sauami, istri atau kerabat) (Cusmeywati, 2016). Dukungan keluarga akan memberikan bantuan oleh anggota keluarga lainnnya sehingga akan memberikan kenyamanan fisik dan psikologis bagi orang yang menghadapi situasi stres Taylor (2006) dalam Yamin & Sari, (2018). Keluarga merupakan satu atau lebih individu yang tinggal bersama, sehingga mempunyai ikatan emosional dan berkembang adalam ikatan sosial (Padila, 2012 dalam Hardin & Dhila (2021)).

2. Hasil Literatur Review Kualitas Hidup Dengan Pasien DM

Ada delapan artikel mengenai *quality of life* yang menunjukkan bahwa pasien DM mendapatkan *quality of life* yang baik, sedangkan 2 artikel yang lain menunjukkan bahwa pasien DM tidak mendapatkan *quality of life* yang baik.

Menurut penelitian Hardin & Dhila, (2021) didapatkan bahwa dari 79 responden terdapat 56 responden (70,9%) memiliki kualitas hidup yang baik. Sejalan dengan penelitian dari Luthfa, (2019) bahwa sebagian besar responden puas dengan kualitas hidupnya sebanyak 102 responden (85%).

Penelitian dari Nuraisyah, (2017) mendapatkan hasil bahwa responden puas dengan kualitas hidupnya. Begitu juga dengan hasil penelitian dari Meidikayanti & Wahyuni (2017) menyatakan bahwa variabel kualitas hidup masih di bawah standar nilai 2,50 sehingga masih dalam kategori buruk (1,00-2,50).

Penelitian dari AJ. Fatusin et, al (2020) bahwa sebagian besar responden (69,6%) dalam penelitian ini memiliki kualitas hidup yang baik. Sejalan dengan penelitian Damanik, dkk (2020) berdasarkan variabel kualitas hidup, terdapat 111 pasien (52,4%) yang memiliki kualitas hidup baik.

p-ISSN 2088-2173
e-ISSN 2580-4782

Penelitian dari Amelia, (2018) hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien DM memiliki kualitas hidup yang baik (83%). Sejalan dengan penelitian dari Nuryatno, (2019) hasil pengukuran kualitas hidup penderita DM tipe 2 lebih banyak tidak baik yaitu 22 orang (51,2%), selebihnya baik yaitu 21 orang (48,8%).

Penelitian dari Yamin & Sari (2018) sebagian besar responden (50%) memiliki kualitas hidup di bawah median kelompok, di dalam penelitian ini medapatkan kualitas hidup kurang baik dikarenakan beberapa faktor dari dukungan keluarga seperti umur 40-59 tahun sebanyak 57,6%, jenis kelamin perempuan sebanyak 70,7%, tingkat pendidikan SD sebanyak 39,1% dan karakteristik kesehatan responden seperti DM lama dan penyakit penyerta yang dimiliki (58,7%). Sama halnya penelitian dari Ulfani, dkk (2021) bahwa sebanyak 19 responden (54,3%) dengan kualitas hidup kurang baik, di dalam penelitian ini pasien mendapatkan kualitas hidup yang buruk karena perlu adanya edukasi lagi terhadap keluarga pasien mengenai pola makan, gaya hidup serta minum obat pasien DM tersebut.

Kualitas hidup (*quality of life*) didefinisikan sebagai persepsi individu mengenai posisi mereka dalam kehidupan dalam konteks budaya dan sistem nilai di mana mereka hidup dan dalam kaitannya dengan tujuan, harapan standar, dan perhatian mereka. Kualitas hidup sangat mempengaruhi penderita DM, meliputi : kesehatan fisik, psikologis, terhadap likungan dan kualitas hidup ini sangat meningkatkan harapan hidup pada penderita DM (Nursalam, 2017). Kualitas hidup adalah konsep multidimensi yang luas dan kompleks yang menggabungkan domain fisik, sosial, psikologis, ekonomi, spiritual danlainnya (Anggarwal, 2019).

3. Hasil *Literatur Review* Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas hidup Pasien DM

Ada delapan artikel mengenai dukungan keluarga dapat meningkatkan *quality of life*, sedangkan 2 artikel yang lain menunjukkan bahwa dukungan keluarga tidak berpengaruh dalam meningkatkan *quality of life*.

Dalam penelitian Hardin & Dhila, (2021) sebagian besar 40 respondenn (50,6%) mendapatkkan dukungan keluarga yang baik, sedangkan 39 responden (49,4%) kurang mendapatkan dukungan keluarga, sebagian besar responden (70,9%) memiliki kualitas hidup baik, sedangkan 23 responden (29,1%) memiliki kualitas hidup yang buruk. Begitu juga penelitian dari Luthfa, dkk (2019) mendapatkan hasil 62 responden (51,7%) mendapatkan dukungan dari keluarganya dengan kategori baik dan 102 responden (85%) puas dengan kulitas hidupnya.

Penelitian dari Nuraisyah, dkk (2017) mendapatkan hasil bahwa dukungan keluarga dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien DM (p-value

p-ISSN 2088-2173
e-ISSN 2580-4782

0,00). Penelitian Meidikayanti & Wahyuni (2017) terdapat 17 responden (73,9%) yang memiliki dukungan keluarga yang baik dengan kualitas hidup yang baik.

Sejalan dengan penelitian AJ.Fatusin et, al (2020) bahwa temuan studi lebih dari setengah (53,2%) dari peserta yang melaporkan dukungan keluarga yang kuat dan sebagian besar (69,6%) responden dalam penelitian ini memiliki kualitas hidup yang baik, dukungan keluarga signifikan dengankualitas hidup responden pada *p-value* 0,001. Sama halnya dengan penelitian dari Damanik, dkk (2020) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM dengan memperoleh nilai *p-value* 0,001.

Menurut hasil penelitian dari Amelia, dkk (2018) hasil menunjukkan bahwa pasien dengan dukungan keluarga yang mendukung dan memiliki kualitas hidup yang baik diperoleh hasil p-value 0,010 (p<0,05). Penelitian dari Nuryatno, (2019) bahwa ada hubungan antara keluarga dengan kualitas hidup pasien DM dengan nilai 0,001<0,05.

Individu dengan dukungan keluarga yang tinggi akan mengalami stres yang rendah, dan mereka akan mengatasi atau melakukan kopinng yang lebih baik, sebaliknya individu dengan dukungan keluarga yang rendah, mereka cenderung mengatasi atau melakukan koping yang buruk (Taylor, 2014). Dukungan keluarga yang baik akan berdampak pada kehidupan bermasyarakat pada penderita DM sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pada pasien DM (Indriati, 2019). Dukungan keluarga yang baik berpengaruh pada semangat hidup kesehatan mental dan kualitas hidup pasien DM (Chelsea, 2004 Nuraisyah, dkk (2017)). Dukungan keluarga dapat meningkatkan kesehatan dan mengurangi depresi pada penderita DM hingga ahirnya dapat meningkatkan kualitas hidup penderita DM. (Donald., et al 2013 dalam Meidikayanti & Wahyuni (2017)).

Menurut penelitian dari Yamin & Sari, (2018) sebagian besar responden (51,1%) memiliki dukungan keluarga dibawah median kelompok, sebagian besar responden (50%) memiliki kualitas hidup dibawah group median, hasil bivariat menunjukkan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup responden (p-value= 0,801%), yang berati tidak ada hubungan yang signifikan anatar dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM, penjelasan dari peneliti ini tidak adanya hubungan kualitas hidup dengan dukungan keluarga bisa jadi karena pasien sudah mandiri dan tidak lagi membutuhkan dukungan keluarga, selain itu asumsi dukungan keluarga peneliti berada di bawah median karena banyak fakto yang menyebabkan kualitas hidup menurun, seperti umur, jeni kelamin, pendidikan dan karakteristik kesehatan responden seperti DM lama dan penyakit penyerta yang dimiliki.

Penelitian Ulfani, dkk (2021) hasil menunjukkan responden yang mendapatkan dukungan keluarga dan kualitas hidup kurang sebanyak 4 orang

p-ISSN 2088-2173
e-ISSN 2580-4782

(100%) dan kualitias hidup baik sebanyak 0 orang (0,0%), sedangkan responden yang mendapat dukungan keluarga baik dengan kualitas hidup buruk sebanyak 15 orang (48,4%) dan kualitas hidup baik sebanyak 16 orang (51,6%), berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji eskak fisher alternatif diperoleh nilai p=0,109 > 0,05 yang berarti tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kulitas hidup pasien DM tipe 2, berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan edukasi kepada keluarga pasien tentang DM, meminta angggota keluarga terutama yang tinggal dekat degan pasien untuk memantaupasien seperti pola makan dan gaya hidup,serta rutin minum obat dan perawatan kaki, mengedukasi anggota keluarga tentang faktor resiko dan pentin gnya deteksi dini seperti pemeriksaan GDA, edukasi dan motivasi perlunya perhatian terhadap dukungan seluruh anggota keluarga terhadap perbaikan penyakit pasien.

Individu dengan dukungan keluarga yang tinggi akan mengalami stres yang rendah, dan mereka akan mengatasi atau melakukan kopinng yang lebih baik, sebaliknya individu dengan dukungan keluarga yang rendah, mereka cenderung mengatasi atau melakukan koping yang buruk (Taylor, 2014). Dukungan keluarga yang baik akan berdampak pada kehidupan bermasyarakat pada penderita DM sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pada pasien DM (Indriati, 2019).

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari sepuluh artikel yang telah di *review* menunjukkan bahwasannya terdapat delapan jurnal yang memperoleh hasil adanya hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM, hal ini karena dengan dukungan keluarga tinggi maka akan mengalami stress yang rendah, dan mereka akan mengatasi atau melakukan koping yang lebih baik, sebaliknya, individu dengan dukungan keluarga yang rendah, mereka cenderung mengatasi atau melakukan koping yang buruk, rata-rata usia dalam sepuluh jurnal tersebut ialah lansia, dengan jenis kelamin perempuan dan berpendidikan rendah. Lain hal nya dengan dua jurnal yang menyebutkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM, hal ini terjadi karena penderita kurang perhatian dan dukungan dari keluarga, dan ada juga pasien yang sudah mandiri dan tidak lagi membutuhkan dukungan dari keluarganya.

2. Saran

Sebaiknya dukungan keluarga harus senantiasa diberikan kepada penderita Dm agar merasa semangat dalam menghadapi penyakit diabetes mellitus Karena semakin banyak dukungan yang diberikan kualitas hidup pasien DM semakin meningkat.

p-ISSN 2088-2173
e-ISSN 2580-4782

F. DAFTAR PUSTAKA

Ardamoyo.(2018). *Journal Konsep Dan Proses: Keperawatan Keluarga*. 20(4), Pp. 283-294. Diakses Pada Tanggal 25 Juli 2021.

Dinkes Jawa Timur .(2018). *Profil Kesehatan Jawa Timur 2018*, Dinas Kesehatan Jawa Timur, Jawa Timur.

Erda, Roza., Monica, Cindy., Yulia, Refi, (2020). *Hubungna Dukungan Keluarga Dan Stress Dengan Kualitas Hidup Lansia Diabetes Mellitus Tipe II* : Vol.12 No 4 Hal 1001-1010. 21 Desember 2020.

Fatusin, A. J., Agboola, S. M., Shabi, O. M., Bello, I. S., Elegbede, O. T., & Fatusin, B. B. (2016). *Relationship Between Family Support And Quality Of Life Of Type-2 Diabetes Mellitus Patients Attending Family Medicine Clinic, Federal Medical Centre, Ido–Ekiti. Nigerian Journal Of Family Practice*, 7(2), 3-11.

Fauzia N. S (2021), *Faktor Risiko Terjadinya Coronavirus Disease 2019 Pada Pasien Dengan Komorbid Diabetes Melitus. ARTERI : Jurnal Ilmu Kesehatan,* Vol. 2, No. 4, Mei 2021, Hlm.106-112

IDF. (*International Diabetes Federation*). (2020). *IDF Centers Of Education*. Dunia: IDF 2020

Khasanah, Nur, Sugiyanto. 2019. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Puskesmas Gamping III*. Jakarta : Jurnal Keperawatan Indonesia.

Luthfi, I., Aspihan, M., & Lathif, M. R. (2020). *The Relationship Between Family Support And Quality Of Life Improvement Of Patients With Diabetes Mellitus In Semarang. Jurnal Ners*, *14*(3), 327. Https://Doi.Org/10.20473/Jn.V14i3.7175.

Meidikayanti, W., & Wahyuni, C. U. (N.D.). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Diabetes Melitus Tipe 2 DI PUSKESMAS PADEMAWU The Correlation Between Family Support With Quality Of Life Diabetes Mellitus Type 2 In Pademawu PHC*. Https://Doi.Org/10.20473/Jbe.V5i2.2017.240-252.

Pamungkas, R.A., Chamroonsawasdi, K., & Vatanasomboon, P,(2017). A Systematic Review: *Family Support Integrated With Diabetes Self-Management Among Uncontrolled Type 2 Diabetes Mellitus Patients. Behavioral Science Journal*.7, 62. 13 Maret 2020.

Suwanti, E., Andarmoyo, S., Purwanti, L. E., & Artikel, S. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*. Http://Studentjournal.Umpo.Ac.Id/Index.Php/HSJ.

Suwanti, E., Andarmoyo, S., Purwanti, L. E., & Artikel, S. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*. Http://Studentjournal.Umpo.Ac.Id/Index.Php/HSJ.

Yamin, A., Windani, C., & Sari, M. (2018). *Relationship Of Family Support Towards Self-Management And Quality Of Life Of Patients With Type 2 Diabetes Mellitus*. *JKP*, *6*. Https://Doi.Org/10.24198/Jkp

Literatur review: hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus

ORIGINALITY REPORT

15%	10%	8%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%
2	Dian Susanti, Sukarni ., Yoga Pramana. "HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN PERAWATAN MANDIRI KAKI PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI POLI PENYAKIT DALAM RSUD SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE PONTIANAK", Tanjungpura Journal of Nursing Practice and Education, 2020 Publication	1%
3	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1%
4	e-journals.unmul.ac.id Internet Source	<1%
5	xcys.cmu.edu.cn Internet Source	<1%
6	Astuti Astuti, Yayah Yayah, Nani Nurhaeni. "Terapi Musik Pada Kualitas Hidup Anak yang	<1%

Sakit:A Literature Review", Journal of Holistic Nursing Science, 2021
Publication

7	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	<1 %
8	www.rumahlukasidoarjo.com Internet Source	<1 %
9	Hanulan Ulan Septiani, Artha Budi, Karbito Karbito. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Menyusui yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017 Publication	<1 %
10	journal.uta45jakarta.ac.id Internet Source	<1 %
11	r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080 Internet Source	<1 %
12	repository.ukwms.ac.id Internet Source	<1 %
13	www.medcom.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Bridgepoint Education Student Paper	<1 %

15	I Komang Lindayani, Gusti Ayu Marhaeni. "PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO DEPRESI POST PARTUM DI KOTA DENPASAR TAHUN 2019", Jurnal Midwifery Update (MU), 2020 Publication	<1 %
16	Submitted to Universitas Nusa Cendana Student Paper	<1 %
17	forikes-ejournal.com Internet Source	<1 %
18	Pratiwi Gasril. "Peran Keluarga Dalam Mencegah Risiko Depresi Pada Lansia Bersama Bkkbn", Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI, 2022 Publication	<1 %
19	Muhammad Ridhoni, Eko Prasetyo, Harsali L. Lampus. "Klasifikasi Patah Tulang Dasar Kepala", e-CliniC, 2021 Publication	<1 %
20	Gina Edya Triandini, Suhaema Suhaema, Retno Wahyuningsih, Fifi Luthfiyah. "PENGARUH PEMBERIAN PRODUK BERBAHAN KACANG KEDELAI (Glycine max) TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH", Jurnal Gizi Prima (Prime Nutrition Journal), 2021 Publication	<1 %
21	NUR AINIYAH, CHILYATIZ ZAHROH, DIAH RETNO KUSUMAWATI, SITI DAMAWIYAH.	<1 %

"PENTINGNYA KESEHATAN KAKI UNTUK PENDERITA DIABETES MELITUS", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022
Publication

22	jurnal.stikeshusadajombang.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Kookmin University Student Paper	<1 %
24	Submitted to Universitas Klabat Student Paper	<1 %
25	Submitted to Universiti Kebangsaan Malaysia Student Paper	<1 %
26	fac.umc.edu.dz Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
28	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
29	radarjember.jawapos.com Internet Source	<1 %
30	Riski Syntia Ayu Riski, Abdurrahman Hamid, Lita. "COMPARISON OF FEELINGS OF LONELINESS AND FAMILY SUPPORT IN THE ELDERLY IN PSTW AND THE FAMILY	<1 %

ENVIRONMENT", Jurnal Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah Nursing Journal), 2022
Publication

31	docplayer.com.br Internet Source	<1 %
32	jurnal.stikescirebon.ac.id Internet Source	<1 %
33	publications.hse.ru Internet Source	<1 %
34	revistaagora.com Internet Source	<1 %
35	Lana Pratiwi Rukmana Sutoyo, Wiwin Hendriani. "Peran Dukungan Keluarga dan Konsep Diri Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Tunarungu di Sekolah Inklusif", PHILANTHROPY: Journal of Psychology, 2018 Publication	<1 %
36	Nia Indriana, Mika Tri Kumala Swandari. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit X Cilacap", Jurnal Ilmiah JOPHUS : Journal Of Pharmacy UMUS, 2020 Publication	<1 %
37	blasemarang.kemenag.go.id Internet Source	<1 %

38	ejournal-pasca.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
39	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
40	jifosi.upnjatim.ac.id Internet Source	<1 %
41	journal.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
42	revista.uniabeu.edu.br Internet Source	<1 %
43	search.scielo.org Internet Source	<1 %
44	stikessantupaulus.e-journal.id Internet Source	<1 %
45	Gabriella H. Z. P. Siregar, Angelica M. J. Wagiu, Harsali F. Lampus. "Akurasi Skor Alvarado pada Kasus Apendisitis", Medical Scope Journal, 2023 Publication	<1 %
46	Wiwin Martiningsih, Fransnedo Dhiky Kurnia C, Sri Winarni. "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Depresi Pasien HIV/AIDS", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2015 Publication	<1 %

47	Yeong Kyong Oh, Seon Young Hwang. "Impact of Uncertainty on the Quality of Life of Young Breast Cancer Patients: Focusing on Mediating Effect of Marital Intimacy", Journal of Korean Academy of Nursing, 2018 Publication	<1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		